

PT TRANSKON JAYA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 57	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Transkon Jaya Tbk

No: 796/TJ-ACC/X/2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT TRANSKON JAYA Tbk
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRANSKON JAYA Tbk
FOR THE YEARS ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2019
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Lexi Roland Rompas
Alamat kantor : Jl. Mulawarman No. 21
RT.023, Kelurahan Manggar,
Kecamatan Balikpapan Timur
Balikpapan, Kalimantan Timur

Alamat Rumah : Balikpapan Baru Blok K7/19
RT.052 Kelurahan Damai
Balikpapan
Telepon : 0542 - 770401
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Brian Charles Bennett
Alamat kantor : Jl. Mulawarman No. 21
RT.023, Kelurahan Manggar,
Kecamatan Balikpapan Timur
Balikpapan, Kalimantan Timur

Alamat Rumah : Pondok Karya Agung No.RB-73
RT.018 Kel. Sungai Nangka
Balikpapan
Telepon : 0542 - 770401
Jabatan : Direktur

1. Name : Lexi Roland Rompas
Office address : Jl. Mulawarman No. 21
RT.023, Kelurahan Manggar,
Kecamatan Balikpapan Timur
Balikpapan, Kalimantan Timur

Residential address : Balikpapan Baru Blok K7/19
RT.052 Kelurahan Damai
Balikpapan
Telephone : 0542 - 770401
Title : President Director
2. Name : Brian Charles Bennett
Office address : Jl. Mulawarman No. 21
RT.023, Kelurahan Manggar,
Kecamatan Balikpapan Timur
Balikpapan, Kalimantan Timur

Residential address : Pondok Karya Agung No.RB-73
RT.018 Kel. Sungai Nangka
Balikpapan
Telephone : 0542 - 770401
Title : Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;
2. The Company financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili D of the Board of Directors


Lexi Roland Rompas
Presiden Direktur/President Director


Brian Charles Bennett
Direktur/Director

Balikpapan, 20 Oktober 2020/ October 20, 2020

PT TRANSKON JAYA Tbk

BUSINESS ADDRESS : Jl. Mulawarman No. 21 RT. 023 RW. 007 Manggar, Balikpapan Timur 76116
PHONE : +62(0) 542 - 770401 FAX : +62(0)542 - 770403

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Catatan/ Noted				
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d, 2e, 4, 25	1.631.399.672	3.109.172.914	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2d			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	58.712.637.685	48.232.337.100	Third parties - net
Pihak berelasi	2j, 5, 23	17.242.882	172.484.112	Related party
Piutang lain-lain				Others receivable
Pihak ketiga - neto		-	-	Third parties - net
Pihak berelasi		1.473.100.000	-	Related party
Piutang usaha yang belum ditagih	2d, 6	26.126.439.848	20.493.086.667	Unbilled receivables
Persediaan - neto	2g, 7	17.334.800.807	11.407.704.679	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan				Prepaid expenses and
Uang muka	2f, 8	95.261.650.328	10.215.713.857	Advances
Pajak dibayar dimuka		6.833.467.827	-	Prepaid Tax
Total Aset Lancar		207.390.739.049	93.630.499.329	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2m, 16	12.741.612.368	12.741.612.368	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2f, 9	425.174.210.070	438.780.456.967	Property and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	10	100.000.000	-	Other non- current asset
Total Aset Tidak Lancar		438.015.822.438	451.522.069.335	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		645.406.561.487	545.152.568.664	TOTAL ASSETS

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2d, 2n, 10, 25	19.302.692.963	16.645.378.241	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2d, 2n,			Other payables
Pihak ketiga	11	45.379.000	59.203.030	Third parties
Pihak berelasi	2h, 11, 23	3.980.062.032	4.161.634.542	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2b, 12	227.536.256	2.104.641.883	Accrued expenses
Utang pajak	2o, 16	11.017.826.619	5.262.194.285	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan		618.021.801	196.283.383	Advances from customers
Utang kepada pihak berelasi	2d, 23	10.769.794.665	10.553.539.696	Due to related parties
Utang kepada pihak ketiga	2d, 2n, 15	22.652.960.792	17.251.864.904	Due to third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	2b, 13, 26	89.283.231.080	121.243.751.904	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	2b, 14, 26	87.852.625.145	69.033.227.968	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		245.750.130.353	246.511.719.836	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2k, 17	10.684.909.524	9.852.700.980	Employee benefits liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2b, 14, 26	45.364.984.576	71.027.286.206	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	2b, 15, 26	66.910.885.575	68.042.500.962	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Panjang		122.960.779.675	148.922.488.148	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		368.710.910.028	395.434.207.984	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
4.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2020 dengan nilai nominal Rp 100 per saham				4.000.000.000 shares as of September 30, 2020 with par value of Rp 100 per share
400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				400.000 shares as of December 31, 2019 with par value of Rp 1.000.000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.510.200.000 saham pada tanggal 30 September 2020				1.135.200.000 shares as of September 30, 2020
113.520 saham pada tanggal 31 Desember 2019	18	151.020.000.000	113.520.000.000	13,200 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor		55.095.926.952		Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2n	(11.035.150.318)	(11.035.150.318)	Exchange difference on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		100.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		82.794.284.075	48.512.920.248	Unappropriated
Komponen ekuitas lain		(1.279.409.250)	(1.279.409.250)	Other component of equity
Ekuitas - Neto		276.695.651.459	149.718.360.680	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		645.406.561.487	545.152.568.664	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
Nine-Months Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	2k, 20	306.678.853.877	301.771.574.140	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k, 21	(168.137.322.364)	(164.701.902.014)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		138.541.531.513	137.069.672.126	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI	2k, 22	(71.122.262.738)	(65.414.126.534)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		67.419.268.775	71.655.545.592	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2k			OTHER INCOME (CHARGES)
Penjualan suku cadang		193.138.472	368.893.885	Sale of spare parts
Pendapatan bunga		25.696.322	126.198.143	Interest income
Beban bank		(58.082.804)	(115.867.320)	Bank charges
Laba (rugi) selisih kurs – neto		(821.228.521)	543.162.872	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penyisihan persediaan using	7	-	-	Provision for inventories obsolescence
Rugi penghapusan persediaan	7	-	-	Loss on write-off of inventories
Rugi penjualan aset tetap	9	61.585.822	(1.247.612.392)	Loss on sale of property and equipment
Laba dari klaim asuransi	9	1.043.936.849	-	Gain from insurance claim
Beban bunga		(29.194.260.155)	(33.381.688.963)	Interest expense
Lain-lain - neto		419.133.172	505.745.583	Others – net
Beban Lain-Lain – Neto		(28.330.080.843)	(33.125.992.676)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		39.089.187.932	38.529.552.916	INCOME BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2m, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(4.707.824.105)	(7.434.237.375)	Current
Tangguhan		-	-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(4.707.824.105)	(7.434.237.375)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO		34.381.363.827	31.095.315.541	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan Direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i, 16	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2m,16	-	-	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah pajak				Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		34.381.363.827	31.095.315.541	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2n, 19	33	2.355.706	BASIC EARNING PER SHARE

PT TRANSKON JAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference on Translation of Financial Statements	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen Ekuitas Lain / Other Component of Equity	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2018		13.200.000.000		(11.035.150.318)	-	118.268.485.159	(1.040.121.750)	119.393.213.091	Balance as of December 31, 2018
Laba netto						31.095.315.541		31.095.315.541	Net income
Pengaruh perubahan kebijakan Akuntansi									Effect of changes in accounting policies
Rugi komprehensif lain:									Other comprehensive loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17								Remeasurement on employee benefits
Pajak penghasilan terkait	16								Related income tax
Saldo 30 September 2019		13.200.000.000		(11.035.150.318)		149.363.800.701	(1.040.121.750)	150.488.528.633	Balance as of September 30, 2019
Saldo 31 Desember 2019		113.520.000.000		(11.035.150.318)	100.000.000	48.412.920.249	(1.279.409.250)	149.718.360.681	Balance as of December 31, 2019
Laba netto						34.381.363.827		34.381.363.827	Net income
Penambahan modal melalui Penawaran umum perdana		37.500.000.000	56.250.000.000					93.750.000.000	
Biaya emisi saham			(1.154.073.048)					(1.154.073.048)	
Rugi komprehensif lain:									Other comprehensive loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17						-		Remeasurement on employee benefits
Pajak penghasilan terkait	16						-		Related income tax
Saldo 30 September 2020		151.020.000.000	55.095.926.952	(11.035.150.318)	100.000.000	82.794.284.075	(1.279.409.250)	276.695.651.459	Balance as of September 30, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		312.571.641.757	312.317.400.967	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(67.924.236.804)	(65.229.136.432)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk operasi dan lain-lain		(54.369.585.181)	(50.320.024.563)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk karyawan		(36.073.500.243)	(32.971.020.203)	Payment to employees
Penerimaan kas dari klaim asuransi		1.837.040.000	1.016.630.000	Cash receipt from insurance claim
Penerimaan kas dari lain-lain		2.601.452.157	5.815.931.107	Cash receipt from others
Kas yang dihasilkan dari operasi		158.642.811.686	170.629.780.876	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		29.798.342	87.514.210	Interest received
Pembayaran bunga		(29.405.622.352)	(32.360.867.769)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan Badan		-	-	Corporate income tax paid
Kas Neto dari				Net Cash from
Aktivitas Operasi		129.266.987.676	138.356.427.317	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	20.872.900.000	15.815.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	9	(59.037.158.628)	(730.506.200)	Acquisition of property and equipment
Perolehan investasi lain-lain		(100.000.000)	-	Acquisition of other current assets
Perolehan aset lancar lainnya		-	-	Acquisition of other current assets
Penerimaan dari penjualan aset lancar lainnya		-	-	Proceeds from sale of other current assets
Kas Neto dari				Net Cash from
Aktivitas Investasi		(38.264.258.628)	15.084.493.800	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		-	7.676.726.099	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang dari pihak ketiga		12.100.000.000	16.270.000.000	Proceeds from loan provided by third parties
Penerimaan utang dari pihak berelasi		-	-	Proceeds from loan provided by related parties
Penerimaan utang sewa pembiayaan		12.307.505.000	-	Proceeds from finance lease payable
Penamabahan setoran modal		93.452.195.951	-	Proceed by IPO
Pembayaran utang pihak ketiga		(42.919.332.229)	(9.779.037.257)	Payment of loan provided by third parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(198.654.960)	(11.733.199.753)	Payment of loan provided by related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(64.145.105.020)	(79.769.391.050)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan Konsumen		(103.077.111.032)	(72.508.125.328)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(5.866.418.262)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Untuk Aktivitas Pendanaan		(92.480.502.290)	(155.709.445.551)	Financing Activities
DAMPAK PERUBAHAN				EFFECT OF FOREIGN
SELISIH KURS TERHADAP KAS				EXCHANGE IN CASH ON
DAN BANK		-	-	HAND AND IN BANKS
KENAIKAN NETO KAS				NET INCREASE IN CASH
DAN BANK		(1.477.773.242)	(2.268.524.434)	ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA				CASH ON HAND AND
AWAL TAHUN		3.109.172.914	2.547.043.595	IN BANKS AT BEGINNING
				OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA				CASH ON HAND AND
AKHIR TAHUN		1.631.399.672	278.519.161	IN BANKS AT THE END
				OF THE YEAR

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Transkon Jaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, SH., No. 27 tanggal 4 Januari 2002. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Salah satu perubahan penting dinyatakan dalam Akta Notaris No. 08 tanggal 6 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, SH., tentang keputusan rapat umum para pemegang saham luar biasa, dimana pemegang saham menyetujui beberapa hal sebagai berikut :

- Melakukan Penawaran umum perdana saham-saham perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Perubahan nama perusahaan menjadi PT. Transkon Jaya Tbk.
- Perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000.000 menjadi RP 100, perubahan modal dasar dari 400.000 lembar saham menjadi 4.000.000.000 lembar saham dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 113.520 lembar saham menjadi 1.135.200.000 lembar saham .

Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 21 September 2020 dibuat di hadapan Buchari Hanafi, SH., Notaris di Kota Tangerang, akta mana yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0391893, tanggal 28 September 2020, yang memuat bahwa para pemegang saham menyetujui Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 1.135.200.000 lembar saham menjadi 1.510.200.000 lembar saham yang merupakan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
 - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk, dan sejenisnya;
 - Internet service provider;
 - Aktivitas hosting dan YBDI;
 - Aktivitas jasa informasi lainnya Ytdl.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
 - Perdagangan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil;
 - Reparasi dan Perawatan Mobil;
 - Aktivitas Konsultasi Transportasi;
 - Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer;
 - Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih;
 - Perdagangan Besar Mobil Baru;
 - Perdagangan Besar Mobil Bekas;
 - Perdagangan Eceran Mobil Baru;
 - Perdagangan Eceran Mobil Bekas;

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Transkon Jaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Adi Gunawan, SH., No. 27 dated January 4, 2002. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights under decree No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated April 5, 2002. The Company's articles of association have been amended several times.

Based on Notarial Deed No. 08 February 6, 2020 from Buchari Hanafi, SH., Regarding the decision of the extraordinary general meeting of shareholders, where the shareholders agreed on the following matters:

- *Conducted an initial public offering of company shares to the public and listed the company's shares on the Indonesia Stock Exchange and changed the status of the company from a publicly listed company to a publicly listed company.*
- *Change of company name to PT. Transkon Jaya Tbk.*
- *Changes in nominal value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100, changes in authorized capital from 20,000 shares to 400,000 shares and changes in issued and fully paid capital from 13,200 shares to 113,520 shares.*

The latest amendment is stated in the Notary Deed No. 35 dated 21 September 2020 drawn up before Buchari Hanafi, SH., Notary in Tangerang City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0391893, dated September 28, 2020, which states that the shareholders approved the change in issued and fully paid capital from 1,135,200,000 shares to 1,510,200,000 shares which was the result of the initial Public Offering.

According to article 3 of the Company's articles association, the aims and objectives, and business activities of the Company are as follows:

1. *Main Business Activities*
 - *Rental and leasing activities without rights of options for cars, buses, trucks, and the like;*
 - *Internet service provider;*
 - *Hosting activities and other hosting related activities;*
 - *Other information service activities Ytdl.*
2. *Supporting Business Activities*
 - *Trading of Car Parts and Accessories;*
 - *Car Repair and Maintenance;*
 - *Transportation Consultation Activities;*
 - *Four-wheel or more Automobile Repair Industry and Trailer and Semi-Trailer Industry;*
 - *Four-wheel or more motorized vehicle industry;*
 - *Wholesale trade of New Cars;*
 - *Wholesale trade of Used Car;*
 - *Retail Trade of New Cars;*
 - *Retail Trade of Used Cars;*

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
- Jasa Nilai Tambah Telepon lainnya.
- Jasa Sistem Komunikasi;
- Jasa Internet Teleponi Untuk Keperluan Publik (ITKP);
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Penyiaran;
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri;
- Jasa Jual Kembali Akses Internet;
- Penerbitan Direktori dan Mailing List;
- Jasa Interkoneksi Internet (NAP);
- Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas;
- Jasa Multimedia Lainnya;
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Pertahanan Keamanan;
- Penerbitan Piranti Lunak (Software);
- Aktivitas Pengembangan Video Game;
- Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce);
- Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;
- Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi;
- Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer lainnya;
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya;
- Aktivitas Pengolahan Data;
- Portal Web dan atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial;
- Portal Web dan atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah (1) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; dan (2) penyedia jaringan internet

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Damai Investama Sukses, yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jl. Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur - Balikpapan; Kalimantan Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-212/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 375.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100,00 per saham dan harga penawaran Rp250,00 per saham.

Pada tanggal 27 Agustus 2020, seluruh saham perseroan telah tercatat pada bursa efek Indonesia

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- Cable Telecommunications ;
- Wireless Telecommunications Activities;
- Other added value telephony services;
- Communication System Services;
- Telephony Internet Services for Public (ITKP);
- Special Telecommunications for Broadcasting;
- Special Telecommunications for Personal Purposes;
- Resale trade Internet Access Services;
- Directory Publishing and Mailing List;
- Internet Interconnection Services (NAP);
- Content Provider Services Through Mobile Networks- Cellular or Wireless Local Fixed Networks ---- With Limited Mobility;
- Other Multimedia Services;
- Special Telecommunications Activities for Security - Defense Security;
- Software Publishing;
- Video Game Development;
- Trading Application Development Through the Internet (E-Commerce);
- Other Computer Programming Activities;
- Security of Information Consultation;
- Computer Consultation and Management of Other Computer Facilities;
- Activities of Information Technology and Other Computer Services;
- Data Processing Activities;
- Web Portal and / or Digital Platform without Commercial Purpose;
- Web Portal and / or Digital Platform with Commercial Purpose

Currently, the Company's main activities is (1) in the field of rental and lease without option rights for cars, buses, trucks and others; and (2) internet network provider.

The Company started its commercial operations in July 2002.

The Company's immediate parent company is PT Damai Investama Sukses, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company's office is located at Jl. Mulawarman No. 21, East Balikpapan - Balikpapan; East Kalimantan.

b. Public Offering Of The Company's Shares

On August 12, 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-212 / D.04 / 2020 to conduct an initial public offering of shares to the public amounting to 375,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of IDR 250 per share

On August 27, 2020, all of the company's shares were listed on the Indonesian stock exchange

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	:	Mrs. Juliana Theresia Jie
Komisaris	:	Mr. Hadi Sukanto
Komisaris independen		Mr. R. Hesthi Sambodo
Direksi		
Presiden Direktur	:	Mr. Lexi Roland Rompas
Direktur	:	Mr. Brian Charles Bennett
Direktur	:	Mr. Trevor Reginald Kroemer

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris 132/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020, Perseroan membentuk komite audit sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua	:	Mr. R. Hesthi Sambodo
Anggota	:	Mr. Hermanus Barus
Anggota	:	Mr. Tri Harsono Syahudoyo

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi 090/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan menunjuk Asfin Achfani Nur sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi 089/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020, Perseroan telah menunjuk R. Alexander J. Syauta sebagai sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah 178 karyawan permanen dan 351 karyawan kontrak dan 31 Desember 2019, terdapat 169 karyawan permanen dan 362 karyawan kontrak (Tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Transkon Jaya Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi.

c. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioners Meeting Decree No. 132/TJ-FIN/II/2020 dated February 17, 2020, the Company establish the audit committee as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Based on the Board of Directors Decree No. 090/TJ-FIN/II/2020 dated February 17, 2020, the Company has appointed Asfin Achfani Nur as head of internal audit unit.

Based on the Board of Directors Decree No. 089/TJ-FIN/II/2020 dated February 17, 2020, the Company has appointed R. Alexander J. Syauta as corporate secretary

As of September 30, 2020 the Company has 178 employees permanent and 351 employees contract, and as of December 31, 2020 there are 169 employees permanent and 362 employees contract (Non- Audited)

d. Completion of the Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on Oktober 28, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Financial Statements

The financial statements PT Transkon Jaya Tbk has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of listed or Public Company.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan dasar biaya historis akuntansi, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk akun-akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan dasar biaya historis akuntansi, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait dari setiap akun sebagaimana diungkapkan dalam catatan yang relevan dengan laporan keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan diungkap dalam Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The Company applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 - "Financial Instruments".

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan);

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya.

Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 - "Financial Instruments" (continued):

Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods.

In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss.

Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan":

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 - "Sewa":

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (lessor) dan penyewa (lessee). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers":

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 - "Leases":

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi jangka pendek dan tidak memenuhi definisi sewa berdasarkan PSAK 73. Berdasarkan penilaian awal manajemen, persyaratan baru untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait diperkirakan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Sebaliknya, untuk sewa pembiayaan di mana Perusahaan adalah penyewa, karena Perusahaan telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Perusahaan adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

efinisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"; (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for shortterm leases and leases of low value assets.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

As at December 31, 2019, the Company's operating lease commitments are short-term leases and as such will not meet the definition of a lease under PSAK 73. Based on the preliminary assessment of the management, the new requirement to recognize a right-of-use asset and a related lease liability is expected to have no significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements.

In contrast, for finance leases where the Company is a lessee, as the Company has already recognized an asset and a related finance lease liability for the lease arrangement, and in cases where the Company is a lessor (for both operating and finance leases), the directors of the Company do not anticipate that the application of PSAK 73 will have a significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Materi

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Materi (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tak lancar/jangka pendek. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih dan aset lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

The Company is still assessing the impact these accounting standards on the Company's financial statement.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, unbilled receivables and other current asset - restricted time deposit classified as loans and receivables.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang kepada pihak ketiga, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

Classification

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, due to third parties, consumer financing and finance lease payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

i. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai dan penurunan nilai diakui, rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik sejauh jumlah tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan diakui dalam laba rugi. Pemulihan selanjutnya dari piutang yang dihapusbukan sebelumnya, jika dalam periode berjalan, dikreditkan ke akun penyisihan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar atau menggunakan adalah sebagai jaminan untuk kewajiban setelah satu tahun dari akhir periode pelaporan, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun / Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	8	12,5%	Workshop equipment
Peralatan gudang	4	25%	Warehouse equipment
Peralatan PacNet	4	25%	PacNet equipment
Peralatan CATV	4	25%	CATV equipment

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash in banks, which will be used to pay or use as guarantee for obligations within one year from the end of the reporting period, are presented as "Other current assets" section of the statement of financial position.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai laba (rugi) tahun berjalan

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen Perusahaan meyakini bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020, dan 31 Desember 2019.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas lainnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

The Company's management believes that there is no indication of potential impairment in values of property and equipment as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

j. Transaction with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Perusahaan sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transaction with Related Parties

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies (continued):
- (iv) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

k. Employee benefits

Effective January 1, 2019, the Company adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Company will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

l. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

i) Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Employee benefits (continued)

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

l. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

i) As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

i) Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

ii) Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

i). Pendapatan jasa

Pendapatan diakui saat jasa diberikan. Jika persyaratan ini tidak dipenuhi, tanda terima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka dari Pelanggan" sampai semua persyaratan untuk pengakuan pendapatan dipenuhi.

ii). Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

iii). Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Leases (continued)

i) As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

ii) As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

i) Rendering of services

Revenue is recognized when the services are rendered. If this requirement is not met, the receipt from customers are recorded as "Advances from customers" until all the requirement for the revenue recognition is met.

ii) Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

iii) Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Transaksi dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs BI pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp.14.918 dan Rp. 13.901 untuk AS\$1.

Nilai tukar di atas didasarkan pada nilai tukar yang diterbitkan oleh Kementerian keuangan pada akhir periode / tahun.

Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing pada laporan keuangan Perusahaan disebabkan oleh perubahan dalam mata uang penyajian dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah dalam kaitannya dengan perubahan mata uang fungsional efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

o. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan perusahaan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange last quoted by Ministry of Finance at that date.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the rates of exchange were Rp.14.918 and Rp. 13.901 for US\$1

The above exchange rates are based on exchange rate published by Ministry of Finance at the end of the period/year.

Exchange gains and losses arising on the translation of the Company's financial statements due to the change in presentation currency from US Dollar to Indonesian Rupiah in relation to the change in functional currency effective January 1, 2016 were presented under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

o. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

(i) Penentuan Mata Uang Fungsional

(i). Determination of functional currency

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

(i) Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

ii). Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

iii). Sewa

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan bertindak sebagai lessee dalam hal sewa kendaraan. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 "Sewa", yang mengharuskan Perseroan untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

(iv). Komitmen Sewa Operasi - Sebagai lessor

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa kendaraan. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

(i). Determination of functional currency

It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

ii). Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

iii). Leases

The Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of vehicles under lease. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Lease", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

iv). Operating lease commitments - Company as lessor

The Company has entered into leases on its vehicles. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these vehicles and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

(i) Imbalan paska kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

(ii) Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

(iii) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

(iv) Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

(i) Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

(ii) Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 - 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 9.

(iii) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

(iv) Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further detail are disclosed in Note 16.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

(v). Penyisihan atas penurunan nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 5.

(vi). Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 7

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/Audited)
Kas	60.000.000	60.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.346.133.741	1.594.991.827
PT Bank ICBC Indonesia	68.870.207	1.144.555.572
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.732.211	303.481.269
PT Bank UOB Indonesia	3.695.311	-
PT Bank Artha Graha	871.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk		
USD 744 pada tanggal		
30 September 2020		
USD 442 pada tanggal		
31 Desember 2019	11.097.202	6.144.246
Sub total	1.571.399.672	3.049.172.914
Total	1.631.399.672	3.109.172.914

Pada tanggal 30 September 2020, dan 31 Desember 2019 tidak terdapat penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

(v). Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 2 and 5.

(vi). Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2 and 7.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Artha Graha
<u>US Dollar</u>
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
USD 744
as of September 30, 2020
USD 442
as of December 31, 2019

Sub total

Total

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, there are no cash on hand and in banks with related party.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha sebagai berikut :

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019 /December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 23)	17.242.882	172.484.112	Related party (Note 23)
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Ricobana Abadi	7.128.566.087	1.726.100.330	PT Ricobana Abadi
PT Pamapersada Nusantara	5.658.073.013	4.841.233.012	PT Pamapersada Nusantara
PT Thiess Contractors Indonesia	4.089.253.019	3.184.913.832	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	3.905.848.401	3.834.251.852	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Orica Mining Services	3.110.514.000	2.881.541.000	PT Orica Mining Services
PT Putra Perkasa Abadi	3.080.672.870	3.911.552.332	PT Putra Perkasa Abadi
PT Cipta Kridatama	2.876.364.808	933.877.450	PT Cipta Kridatama
PT Maruwai Coal	2.855.004.106	1.027.442.000	PT Maruwai Coal
PT Trubaindo Coal Mining	2.367.357.002	1.458.158.934	PT Trubaindo Coal Mining
PT Bharinto Ekatama	1.998.662.839	1.211.326.474	PT Bharinto Ekatama
PT Liebherr Indonesia Perkasa	1.898.908.893	1.941.684.704	PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT Batutua Tembaga Raya	1.867.341.871	3.231.020.495	PT Batutua Tembaga Raya
PT DNX Indonesia	1.532.814.496	950.276.363	PT DNX Indonesia
PT Saptaindra Sejati	1.443.586.165	1.796.905.744	PT Saptaindra Sejati
PT AEL Indonesia	1.274.313.677	1.349.577.561	PT AEL Indonesia
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.158.685.572	2.208.380.901	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Petrosea Tbk	1.109.413.048	424.392.172	PT Petrosea Tbk
PT Harmoni Panca Utama	924.036.682	923.712.232	PT Harmoni Panca Utama
PT Berau Coal	804.944.603	1.110.039.443	PT Berau Coal
PT United Tractors Tbk	796.684.524	855.136.201	PT United Tractors Tbk
PT Macmahon Mining Services	731.021.935	733.011.611	PT Macmahon Mining Services
PT Ganda Alam Makmur	639.899.745	216.693.500	PT Ganda Alam Makmur
PT Sanggar Sarana Baja	590.109.656	-	PT Sanggar Sarana Baja
PT Sulawesi Cahaya Mineral	556.868.387	824.273.784	PT Sulawesi Cahaya Mineral
PT Graha Prima Energy	326.263.542	-	PT Graha Prima Energy
PT SatNetCom Balikpapan	304.506.000	-	PT SatNetCom Balikpapan
PT Media Data Utama	280.290.000	-	PT Media Data Utama
PT Bis Industries	280.218.933	491.705.847	PT Bis Industries
PT Antareja Mahada Makmur	264.849.000	-	PT Antareja Mahada Makmur
Mr Muhammad Norkhalis	247.199.993	-	Mr Muhammad Norkhalis
PT Coates Hire Indonesia	244.125.000	-	PT Coates Hire Indonesia
PT LSS Global Kontraktor	206.469.542	276.870.000	PT LSS Global Kontraktor
PT Lahai Coal	-	781.740.870	PT Lahai Coal
PT Merdeka Mining Servis	-	466.840.000	PT Merdeka Mining Servis
PT Weir Minerals Indonesia	-	319.444.976	PT Weir Minerals Indonesia
PT Kalimantan Energi Lestari	-	241.913.120	PT Kalimantan Energi Lestari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	4.516.794.683	4.078.320.360,00	Others (each account below Rp200.000.000)
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Indo Muro Kencana			PT Indo Muro Kencana
USD 00.00 pada tanggal			USD 00.00
30 September 2020			as of September, 2020 and
dan USD 22.338 pada tanggal			USD 22,338
31 Desember 2019	-	323.896.070	as of December 31, 2019
Total pihak ketiga	59.069.662.091	48.556.233.170	Total third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(357.024.406)	(323.896.070)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	58.712.637.685	48.232.337.100	Third parties - net
Neto	58.729.880.567	48.404.821.212	Net

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Lancar	35.321.610.532	35.472.320.073
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	11.989.400.877	7.571.166.450
31 sampai 60 hari	4.627.954.389	2.391.199.608
61 sampai 90 hari	3.325.297.908	2.541.564.130
Lebih dari 90 hari	3.822.641.266	752.467.022
Total	59.086.904.973	48.728.717.282

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal tahun	323.896.070	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	357.024.406	323.896.070
Penghapusan piutang	(323.896.070)	-
Total	357.024.406	323.896.070

Piutang diatas tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.07/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pst. tertanggal 17 Oktober 2014, terdapat penangguhan pembayaran untuk piutang dari PT Indo Muro Kencana.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Perusahaan memutuskan untuk menghapus piutang kepada PT Indo Muro Kencana dengan menghapusbuku-kan piutang yang sudah dibentuk penyisihannya sebesar USD 19.789 ekuivalen Rp 323.896.070

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2020 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Lancar	35.321.610.532	35.472.320.073	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	11.989.400.877	7.571.166.450	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	4.627.954.389	2.391.199.608	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	3.325.297.908	2.541.564.130	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	3.822.641.266	752.467.022	Over 90 days
Total	59.086.904.973	48.728.717.282	Total

Movements in allowance for impairment losses on trade receivables:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal tahun	323.896.070	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	357.024.406	323.896.070	Provision during the year (Note 22)
Penghapusan piutang	(323.896.070)	-	Write-off
Total	357.024.406	323.896.070	Total

The above receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Based on amicable settlement (Homologation) No. 07/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated October 17, 2014, there is a suspension of payment for the receivable from PT Indo Muro Kencana.

Based on management considerations, the Company decided to write off accounts receivable from PT Indo Muro Kencana by writing off accounts receivable that had been set aside in the amount of USD 19,789 equivalent to Rp 323,896,070

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, there are no trade receivables pledged as collateral.

Management believes that the provision for impairment loss on receivables as of September 30, 2020 is adequate to cover possible loss for uncollectible accounts.

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH

Akun ini merupakan pendapatan jasa yang telah diperoleh tetapi belum ada tagihan yang diterbitkan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Thiess Contractors Indonesia	3.986.836.667	2.503.550.000
PT. Bukit Makmur Mandiri Utama	3.227.600.000	2.466.400.000
PT. Putra Perkasa Abadi	2.894.050.000	3.592.900.000
PT. Pamapersada Nusantara	2.795.420.000	3.124.350.000
PT. Trubaindo Coal Mining	1.911.800.000	409.900.000
PT. Ricobana Abadi	1.043.453.333	1.338.000.000

6. UNBILLED RECEIVABLES

This account represents unbilled service revenue that have been earned but no billings have been issued yet, with details as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT. Thiess Contractors Indonesia	3.986.836.667	2.503.550.000	PT Thiess Contractors Indonesia
PT. Bukit Makmur Mandiri Utama	3.227.600.000	2.466.400.000	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT. Putra Perkasa Abadi	2.894.050.000	3.592.900.000	PT Putra Perkasa Abadi
PT. Pamapersada Nusantara	2.795.420.000	3.124.350.000	PT Pamapersada Nusantara
PT. Trubaindo Coal Mining	1.911.800.000	409.900.000	PT Trubaindo Coal Mining
PT. Ricobana Abadi	1.043.453.333	1.338.000.000	PT Ricobana Abadi

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH (lanjutan)

Akun ini merupakan pendapatan jasa yang telah diperoleh tetapi belum ada tagihan yang diterbitkan, dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Amman Mineral Nusa Tenggara	1.019.100.000	964.800.000
PT. Cipta Kridatama	999.900.000	469.600.000
PT. Saptaindra Sejati	977.050.000	1.344.700.000
PT. Harmoni Panca Utama	789.900.000	810.050.000
PT. Macmahon Mining Services	636.200.000	-
PT. Batutua Tembaga Raya	561.600.000	704.900.000
PT. Liebherr Indonesia Perkasa	416.085.000	-
PT. Petrosea Tbk	411.000.000	542.200.000
PT. Berau Coal	409.133.333	534.900.000
PT. Lahai Coal	403.800.000	412.900.000
PT. United Tractors Tbk	316.500.000	142.800.000
PT. Maruwai Coal	307.500.000	210.000.000
PT. Graha Prime Energy	245.820.000	-
PT. Bis Industries	219.460.000	219.100.000
PT. Sanggar Sarana Baja	217.950.000	-
PT. Orica Mining Services	170.120.000	-
PT. Merdeka Mining Servis	160.000.000	160.000.000
PT. Abadi Jaya Laxmindo	158.000.000	-
PT. Sulawesi Cahaya Mineral	156.330.000	-
PT. Union Routelink Communication	140.618.181	-
PT. Indo Tambangraya Megah	116.400.000	-
PT. Agincourt Resources	101.950.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	1.332.863.333	542.036.667
Total	26.126.439.848	20.493.086.667

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha yang belum ditagih dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Sparepart	17.334.800.807	12.401.545.533
Dikurangi:		
Cadangan penyisihan persediaan usang	-	993.840.854
Total	17.334.800.807	11.407.704.679

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.712.582.052 yang akan berlaku sampai bulan September 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020, dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

6. UNBILLED RECEIVABLES (continued)

This account represents unbilled service revenue that have been earned but no billings have been issued yet, with details as follows:

	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
	PT Cipta Kridatama
	PT Saptaindra Sejati
	PT Harmoni Panca Utama
	PT Macmahon Mining Services
	PT Batutua Tembaga Raya
	PT Liebherr Indonesia Perkasa
	PT Petrosea Tbk
	PT Berau Coal
	PT Lahai Coal
	PT United Tractors Tbk
	PT Maruwai Coal
	PT Graha Prima Energy
	PT Bis Industries
	PT Sanggar Sarana Baja
	PT Orica Mining Services
	PT Merdeka Mining Servis
	PT Abadi Jaya Laxmindo
	PT Sulawesi Cahaya Mineral
	PT Union Routelink Communication
	PT Indo Tambangraya Megah
	PT Agincourt Resources
	Others (each account below Rp 100,000,000)

Management believes that all unbilled receivables are collectible, thus no allowance for impairment has been provided as of September 30, 2020, and December 31, 2019.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	Spareparts
	Less:
	Allowance for inventories obsolescence
	Total

Inventories are insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to Rp 15.712.582.052 which will be valid until September 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, there are no inventories pledged as collateral.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan perputaran persediaan pada tanggal 30 September 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu, tidak ada penyisihan persediaan usang yang telah dibuat, namun manajemen akan membuat penilaian ulang di akhir tahun 2020.

Berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan perputaran persediaan pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of September 30, 2020, the management is of the opinion that none of the inventories were impaired therefore, no allowance for inventories obsolescence have been provided, however, management will make a re-assessment at the end of 2020

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of December 31, 2019, the management is of the opinion that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Details are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	5.522.733.544	7.213.195.981	Insurance
Sewa	882.454.898	1.155.191.671	Rent
Lain-lain	3.409.597.408	290.867.758	Others
Sub Total	9.814.785.850	8.659.255.410	Sub total
Uang muka			Advances
Karyawan	1.441.438.615	1.262.113.557	Employees
Pihak Ketiga	84.005.425.863	294.344.890	Third parties
Sub Total	85.446.864.478	1.556.458.447	Sub total
Total	95.261.650.329	10.215.713.857	Total

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

	30 September / September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya Perolehan						Direct Ownership
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	530.286.126.652	38.209.231.750	72.057.316.298	(9.575.911.648)	486.862.130.456	Vehicles
Peralatan kantor	2.213.004.224	88.709.000	-	-	2.301.713.224	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	279.438.470	47.443.400	-	-	326.881.870	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3.412.003.458	57.000.000	-	-	3.469.003.458	Workshop equipment
Peralatan gudang	367.548.750	-	-	-	367.548.750	Warehouse equipment
Peralatan PacNet	211.981.000	4.600.000	-	-	216.581.000	PacNet equipment
Peralatan CATV	10.300.000	-	-	-	10.300.000	CATV equipment
Sub total	536.780.402.554	38.406.984.150	72.057.316.298	(9.575.911.648)	493.554.158.758	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leased Assets</u>
Kendaraan	213.422.205.363	70.183.424.450	11.911.915.743	9.575.911.648	281.269.625.718	Vehicles
Total	750.202.607.917	108.590.408.600	83.969.232.041	-	774.823.784.476	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	244.777.592.289	63.781.793.204	56.544.952.853	(7.138.012.310)	244.876.420.330	Vehicles
Peralatan kantor	1.580.271.658	187.916.041	-	-	1.768.187.699	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	181.949.346	30.638.202	-	-	212.587.548	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	2.835.541.599	93.230.445	-	-	2.928.772.044	Workshop equipment
Peralatan gudang	367.548.751	-	-	-	367.548.751	Warehouse equipment
Peralatan PacNet	185.077.759	10.404.485	-	-	195.482.244	PacNet equipment
Peralatan CATV	10.300.000	-	-	-	10.300.000	CATV equipment

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

30 September / September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Sub total	249.938.281.402	64.103.982.377	56.544.952.853	(7.138.012.310)	250.359.298.616	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leased Assets</u>
Kendaraan	61.483.869.615	38.005.220.220	7.336.826.355	7.138.012.310	99.290.275.790	Vehicles
Total	311.422.151.017	102.109.202.597	63.881.779.208	-	349.649.574.406	Total
Nilai Buku	438.780.456.900				425.174.210.070	Net Book Value
31 Desember / December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	532.148.049.046	77.413.815.545	97.462.450.026	18.186.712.087	530.286.126.652	Vehicles
Peralatan kantor	1.761.353.314	451.650.909	-	-	2.213.004.224	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	204.283.250	75.155.220	-	-	279.438.470	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3.116.935.618	295.067.840	-	-	3.412.003.458	Workshop equipment
Peralatan gudang	367.548.750	-	-	-	367.548.750	Warehouse equipment
Peralatan PacNet	186.381.000	25.600.000	-	-	211.981.000	PacNet equipment
Peralatan CATV	10.300.000	-	-	-	10.300.000	CATV equipment
Sub total	537.794.850.978	78.261.289.514	97.462.450.026	18.186.712.087	536.780.402.554	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leased Assets</u>
Kendaraan	155.362.244.743	76.557.981.798	311.309.091	(18.186.712.087)	213.422.205.363	Vehicles
Total	693.157.095.721	154.819.271.312	97.773.759.117	-	750.202.607.917	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	214.107.050.698	93.905.459.172	77.009.094.564	13.774.176.983	244.777.592.289	Vehicles
Peralatan kantor	1.359.846.734	220.424.924	-	-	1.580.271.658	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	152.766.120	29.183.226	-	-	181.949.346	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	2.719.221.855	116.319.744	-	-	2.835.541.599	Workshop equipment
Peralatan gudang	367.548.750	-	-	-	367.548.750	Warehouse equipment
Peralatan PacNet	172.302.335	12.775.425	-	-	185.077.760	PacNet equipment
Peralatan CATV	10.300.000	-	-	-	10.300.000	CATV equipment
Sub total	218.889.036.492	94.284.162.491	77.009.094.564	13.774.176.983	249.938.281.402	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leased Assets</u>
Kendaraan	36.479.976.644	38.850.708.742	72.638.788	(13.774.176.983)	61.483.869.615	Vehicles
Total	255.369.013.136	133.134.871.233	77.081.733.352	-	311.422.150.017	Total
Nilai Buku	437.788.082.585				438.780.456.900	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Depreciation expenses charged as of September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	101.787.013.424	99.679.345.183	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	322.189.173	270.698.354	General and administrative expenses (Note 23)
Total	102.109.202.597	99.950.043.537	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya perolehan	82.306.570.372	77.666.165.822
Akumulasi penyusutan	63.006.428.795	60.964.407.358
Nilai buku	19.300.141.577	16.701.758.464
Harga jual	19.361.727.399	15.027.273.040
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	61.585.822	(1.674.485.424)

Kerugian dari penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Rugi penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beberapa unit kendaraan yang sedang disewa oleh pelanggan mengalami kerusakan yang menyebabkan kendaraan rusak total dan tidak dapat diperbaiki. Atas kejadian-kejadian tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penerimaan klaim asuransi	1.837.040.000	1.016.630.000
Nilai buku kendaraan	793.103.151	514.581.452
Laba dari klaim asuransi	1.043.936.849	502.048.548

Laba dari klaim asuransi diakui sebagai bagian dari "penghasilan (beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Aset tetap - kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
PT Asuransi Wahana Tata	289.565.000.000	233.150.500.000
PT Asuransi Mitra Kresna	134.899.712.500	92.315.250.000
PT Sampo Insurance Indonesia	124.203.953.200	150.794.544.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	55.549.376.000	41.134.725.000
PT Asuransi Astra Buana	32.808.483.200	93.739.586.466
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	24.653.790.000	4.374.000.000
PT Asuransi Tri Pakarta	14.277.000.000	12.843.000.000
PT Asuransi Intra Asia	2.028.000.000	4.054.000.000
PT Asuransi Central Asia	-	3.969.000.000
PT Asuransi Ramayana	-	3.258.000.000
PT Asuransi Multi Artha Guna	-	15.540.000.000
PT Asuransi Sinar Mas	-	662.000.000
Total	677.985.314.900	655.834.605.466

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company sold certain property and equipment with details as follow:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Cost	82.306.570.372	77.666.165.822	Cost
Accumulated depreciation	63.006.428.795	60.964.407.358	Accumulated depreciation
Net book value	19.300.141.577	16.701.758.464	Net book value
Selling price	19.361.727.399	15.027.273.040	Selling price
Gain (Loss) on sale of property and equipment	61.585.822	(1.674.485.424)	Gain (Loss) on sale of property and equipment

Loss on sale of property and equipment is recognized as part of "Loss on sale of property and equipment" in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Several leased vehicles to customers were damaged and cannot be repaired due to accidents. For these accidents, the Company had received claims from, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata with details of calculation as follows:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Proceeds from insurance claim	1.837.040.000	1.016.630.000	Proceeds from insurance claim
Net book value of vehicle	793.103.151	514.581.452	Net book value of vehicle
Gain from insurance claim	1.043.936.849	502.048.548	Gain from insurance claim

Profit from insurance claims is recognized as part of "other income (expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Property and equipment - vehicles were insured against fire, theft and other risks to some insurance companies. The detail are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	Third parties
PT Asuransi Wahana Tata	289.565.000.000	233.150.500.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Mitra Kresna	134.899.712.500	92.315.250.000	PT Asuransi Mitra Kresna
PT Sampo Insurance Indonesia	124.203.953.200	150.794.544.000	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	55.549.376.000	41.134.725.000	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Astra Buana	32.808.483.200	93.739.586.466	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	24.653.790.000	4.374.000.000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT Asuransi Tri Pakarta	14.277.000.000	12.843.000.000	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Intra Asia	2.028.000.000	4.054.000.000	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Central Asia	-	3.969.000.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Ramayana	-	3.258.000.000	PT Asuransi Ramayana
PT Asuransi Multi Artha Guna	-	15.540.000.000	Magna Insurance
PT Asuransi Sinar Mas	-	662.000.000	PT Asuransi Sinar Mas
Total	677.985.314.900	655.834.605.466	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perusahaan, yaitu beberapa kendaraan sewa, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan (Catatan 13 dan 14)

Pada tanggal 30 September 2020, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 77.416.236.317 dan Rp 102.200.237.628.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Aneka	3.070.179.400	1.648.134.715
PT Ellight Prima Indonesia	1.321.453.100	964.012.500
PT Topsy Teknik Pratama	1.031.781.327	2.057.326.810
PT Mandau Berlian Sejati	1.020.091.788	-
PT Sefas Pelindotama	894.316.050	841.357.772
PT Gallery Auto Solution	778.830.800	1.683.499.400
PT Kurnia Junjung Perkasa	746.648.562	176.543.593
PT Bima Kaltim Utama	627.330.000	647.460.000
UD Sinar Fajar Motor	590.136.045	773.133.215
PT Surya Motor	575.967.056	654.844.688
PT Astra International Tbk.	503.500.000	-
PT Kubar Outsource Global	486.054.576	-
CV Century	466.207.500	356.675.000
PT Oto Citra Sentosa	448.240.452	550.243.584
Andy Jaya Motor	429.349.751	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	412.848.000	-
PT Indosat Tbk	358.796.849	-
Gallery AC	333.687.500	195.025.000
PT Tementang Jaya	322.858.666	496.847.995
PT Stamford Tyre	291.362.500	536.250.000
Bengkel Fajar Rejeki	291.200.000	-
Ananda Motor Jakarta	267.843.700	-
CV Yassin Mulyo	249.395.000	167.570.000
PT Sumber Berlian Motors	228.430.598	484.459.239
PT Eksplorasi Karbon Indonesia	219.004.236	-
PT Ananda Jaya	217.679.500	315.505.500
PT Megah Mutiara Sakti	198.638.527	415.589.829
Borneo Variasi	181.650.000	-
PT Astrindo Satrya Kharisma	-	308.771.500
PT New Baronet	-	227.544.998
PT Agnindo Artha Sentosa	-	216.480.000
PT Karya Baja Cemerlang	-	178.750.000
CV Borneo Patra Mandiri	-	159.177.700
PT Abadi Raya Commerce	-	156.280.648
Prima Jaya Computer	-	152.300.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	2.269.052.661,78	2.087.191.064
Sub total	18.832.534.144	16.450.974.750

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment of the Company, consisting of several leased vehicle are used as collateral for consumer financing and finance lease payables (Notes 13 and 14).

As of September 30, 2020, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As of September 30 2020 and December 31, 2019 the Company had assets that had been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities. The gross carrying values of these assets are Rp 77.416.236.317 and Rp 102,200,237,628, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all property and equipment.

10. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	Third parties
	Rupiah
	PT Aneka
	PT Ellight Prima Indonesia
	PT Topsy Teknik Pratama
	PT Mandau Berlian Sejati
	PT Sefas Pelindotama
	PT Gallery Auto Solution
	PT Kurnia Junjung Perkasa
	PT Bima Kaltim Utama
	UD Sinar Fajar Motor
	PT Surya Motor
	PT Astra International Tbk.
	PT Kubar Outsource Global
	CV Century
	PT Oto Citra Sentosa
	Andy Jaya Motor
	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
	PT Indosat Tbk
	Gallery AC
	PT Tementang Jaya
	PT Stamford Tyre
	Bengkel Fajar Rejeki
	Ananda Motor Jakarta
	CV Yassin Mulyo
	PT Sumber Berlian Motors
	PT Eksplorasi Karbon Indonesia
	PT Ananda Jaya
	PT Megah Mutiara Sakti
	Borneo Variasi
	PT Astrindo Satrya Kharisma
	PT New Baronet
	PT Agnindo Artha Sentosa
	PT Karya Baja Cemerlang
	CV Borneo Patra Mandiri
	PT Abadi Raya Commerce
	Prima Jaya Computer
	Other (each account below Rp 150,000,000)
	Sub total

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

10. TRADE PAYABLES (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Ironman 4X4 (Thailand) Ltd			Ironman 4X4 (Thailand) Ltd
USD 25.512 pada tanggal			USD 25.512
30 September 2020 dan			As of September 30, 2020 and
USD 6.363 pada tanggal			USD 6.363
31 Desember 2019	380.588.016,00	88.445.732	as of December 31, 2019
Asuransi Wahana Tata			Asuransi Wahana Tata
USD 7.696 pada tanggal			USD 7.696
30 September 2020			as of September 30, 2020
USD 0.00 pada tanggal			USD 0.00
31 Desember 2019	89.570.804,78	-	As of September 30, 2020
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
Bridge Toyota			Bridge Toyota
AUD 10.880 pada tanggal			AUD 10.880
31 Desember 2019	-	105.957.759	as of December 31, 2019
Sub total	470.158.821	194.403.491	Sub total
Total	19.302.692.963	16.645.378.241	Total

Seluruh utang usaha pada tanggal 30 September 2020, dan 31 Desember 2019 tidak memiliki jaminan.

All of the trade payables as of September 30, 2020, and December 31, 2019 are unsecured.

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 23)	3.980.062.032	4.161.634.542	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tn. Ian Cooper	625.000	17.500.000	Mr. Ian Cooper
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tn. Francis C Mason			Mr. Francis C Mason
USD 3.000 pada tanggal			USD 3,000
30 September 2020 dan			as of September 30, 2020 and
31 Desember 2019	44.754.000	41.703.030	December 31, 2019
Sub total	45.379.000	59.203.030	Sub total
Total	4.025.441.032	4.220.837.572	Total

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Bunga	-	1.506.290.555	Interest
Tunjangan	-	200.000.000	Allowance
Professional fee	-	171.851.328	Professional fee
Internet	126.000.000	144.000.000	Internet
Sewa	22.000.000	82.500.000	Rent
Bonus	-	-	Bonus
Jamsostek	79.536.256	-	Jamsostek
Total	227.536.256	2.104.641.883	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari :

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Mega Central Finance	86.277.987.983	102.556.640.615	PT Mega Central Finance
PT Dipo Star Finance	18.571.856.925	29.123.011.899	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Utama Finance	12.968.132.916	25.788.501.805	PT Mandiri Utama Finance
PT Toyota Astra Finance Services	10.360.086.713	23.517.818.964	PT Toyota Astra Finance Services
PT BNI Multifinance	2.786.764.378	5.312.119.037	PT BNI Multifinance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	3.186.382.009	4.466.177.770	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Lotte Capital Indonesia	497.004.732	1.506.768.020	PT Lotte Capital Indonesia
	<u>134.648.215.656</u>	<u>192.271.038.110</u>	
Dikurangi bagian jangka pendek:			Less current maturities:
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Mega Central Finance	52.132.630.324	52.837.596.952	PT Mega Central Finance
PT Dipo Star Finance	12.051.619.298	25.902.225.250	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Finance Services	7.216.965.692	19.107.822.842	PT Toyota Astra Finance Services
PT Mandiri Utama Finance	12.801.899.548	17.032.015.446	PT Mandiri Utama Finance
PT BNI Multifinance	2.786.764.378	3.416.500.027	PT BNI Multifinance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	1.796.347.108	1.728.557.243	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Lotte Capital Indonesia	497.004.732	1.219.034.144	PT Lotte Capital Indonesia
	<u>89.283.231.080</u>	<u>121.243.751.904</u>	
Bagian jangka Panjang	<u>45.364.984.576</u>	<u>71.027.286.206</u>	Long-term portion

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into consumer financing agreement with several financial institutions for acquisition of vehicles, with details as follows:

Lembaga Keuangan	Jangka waktu / Term	Rentang bunga / Interest Range (Effective)	Financial Institution
PT Mega Central Finance	36 bulan / 36 months	10.99% - 12.00% p.a	PT Mega Central Finance
PT Dipo Star Finance	36 bulan / 36 months	11.09% - 11.61% p.a	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan / 36 months	11.10% - 11.39% p.a	PT Toyota Astra Finance Services
PT BNI Multifinance	36 bulan / 36 months	10.00 - 11.50% p.a	PT BNI Multifinance
PT Lotte Capital Indonesia	36 bulan / 36 months	11.38% p.a	PT Lotte Capital Indonesia
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	36 bulan / 36 months	10.63% - 12.00% p.a	PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Beberapa aset tetap kendaraan milik Perusahaan senilai Rp 184.268.160.694 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 9).

Several vehicles owned by the Company amounting to Rp 184.268.160.694 are used as collateral for consumer financing payables acquired by the Company (Note 9).

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai bagian "beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest expense on consumer financing payable for the years ended September 30, 2020, and December 31, 2019 are presented as part of "interest expense" in the statement of profit of loss and other comprehensive income.

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Perusahaan harus mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati sebagai berikut:

Based on the consumer financing agreement, the Company must comply with the agreed terms and condition as follows:

- Debitor akan mengembalikan utang secara mengangsur dengan jangka waktu dan jumlah yang telah diuraikan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan barang fasilitas selama masa jangka waktu perjanjian.
- Untuk menjamin pembayaran seluruh kewajiban kepada kreditur, kreditur menyimpan asli faktur dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban selesai.

- The debtor will return the debt in installments with the period and amount described in the agreement..
- Insuring facility goods during the term of the agreement.
- To guarantee payment of all obligations to creditors, the creditor keeps the original invoice and certificate ownership of the motor vehicles (BPKB) until all obligations are completed.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

As of September 30, 2020, the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

14. FINANCE LEASE PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Dipo Star Finance	143.199.879.848	112.994.590.780	PT Dipo Star Finance
PT Arthaasia Finance	11.563.630.872	14.465.472.363	PT Arthaasia Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	7.646.159.429	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance	-	1.151.677.024	PT Astra Sedaya Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	817.829.334	PT Maybank Indonesia Finance
Total utang sewa pembiayaan	154.763.510.720	137.075.728.930	Total finance lease payables
Dikurangi: bagian jangka pendek			Less: current maturities
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Dipo Star Finance	80.470.409.105	51.277.732.228	PT Dipo Star Finance
PT Arthaasia Finance	7.382.216.040	8.139.829.953	PT Arthaasia Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	7.646.159.429	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance	-	1.151.677.024	PT Astra Sedaya Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	817.829.334	PT Maybank Indonesia Finance
	87.852.625.145	69.033.227.968	
Bagian jangka panjang	66.910.885.575	68.042.500.962	Long-term portion

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into finance lease agreements with several financial institutions for acquisition of vehicles, with details as follows:

Lembaga keuangan	Jangka waktu/ Term	Rentang bunga / Interest Range (Effective)	Financial Institution
PT Dipo Star Finance	36 bulan / 36 months	11.09% - 11.61% p.a	PT Dipo Star Finance
PT Arthaasia Finance	36 bulan / 36 months	12.69% p.a	PT Arthaasia Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	36 bulan / 36 months	10.75% p.a	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance	36 bulan / 36 months	11.09% - 17.62% p.a	PT Astra Sedaya Finance
PT Maybank Indonesia Finance	36 bulan / 36 months	10.59% p.a	PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari lessor sebagai berikut:

Based on the leasing agreement with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, the Company shall not perform the following without prior approval from the lessor:

- merubah anggaran dasar.
- merubah struktur pemegang saham yang ada sekarang atau komposisi kepemilikan sahamnya.
- Merubah atau mengganti susunan anggota direksi dan dewan komisaris.
- Membayar hutang pemegang saham, perusahaan afiliasi, subsidiary, maupun pihak ketiga lainnya.
- membagikan Dividen selama jangka waktu fasilitas.

- amend the Company's articles of association
- amend the Company's shareholders structure or share ownership composition.
- amend the composition of directors and commissioners.
- settle due to shareholders, affiliated, subsidiary and other third party.
- distribute dividends within facility period.

Perusahaan menerima waiver untuk ketidapatuhan yang disebutkan diatas pada 14 Januari 2020, Perusahaan membayar seluruh utang sewa pembiayaan ini pada 28 Januari 2020.

The Company received a waiver for the aforementioned non-compliance on January 14, 2020. The Company has fully paid this finance lease payable on January 28, 2020.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang dengan nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/September 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum		
Dalam waktu 1 tahun	100.357.925.672	80.788.795.260
Antara 1 - 2 tahun	51.934.874.054	59.943.927.002
Antara 2 - 3 tahun	20.397.799.501	13.016.299.806
Total	172.690.599.227	153.749.022.068
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	17.927.088.507	16.673.293.138
Nilai kini utang sewa pembiayaan	154.763.510.720	137.075.728.930
Bagian jangka pendek	87.852.625.145	69.033.227.968
Bagian jangka panjang	66.910.885.575	68.042.500.962

Aset sewa pembiayaan kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 9)

Beban bunga dari utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2019, disajikan sebagai bagian dari "beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

15. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
<u>Rupiah</u>		
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	9.044.164.104	12.899.857.153
Tn. Ian Cooper	100.000.000	1.300.000.000
PT Dipo Star Finance	11.271.096.688	1.237.529.623
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tn. Francis Charles Mason USD 150.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2.237.700.000	2.085.165.000
Subtotal	22.652.960.792	17.522.551.776
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(270.686.872)
Total	22.652.960.792	17.251.864.904

Perusahaan mengadakan berbagai perjanjian kredit dengan PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia sebesar Rp 12.100.000.000 untuk modal kerja Perusahaan dengan tingkat bunga 9% per tahun setelah dikurangi pajak dengan jangka waktu 12 bulan. Kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan senilai Rp 25.394.390.000 dan cek mundur senilai Rp 4.293.974.347 dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman ini.

14. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Future minimum lease payments under finance leases with the present value of the minimum lease payments as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Gross finance lease payables minimum lease payment	
Within 1 year	
Between 1 - 2 years	
Between 2 - 3 years	
Total	
Future finance charges on finance lease	
Present value of finance lease payables	
Current portion	
Long-term portion	

Finance leased assets - vehicle owned by the Company are used as collateral for finance lease payable acquired by the Company (Note 9).

Interest expense of finance lease payables for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are presented as part of "interest expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of:

<u>Rupiah</u>	
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	
Mr. Ian Cooper	
PT Dipo Star Finance	
<u>US Dollar</u>	
Mr. Francis Charles Mason USD 150,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019	

Total

Unamortized transaction cost

Total

The Company entered into various credit agreements with PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia amounting to Rp 12,100,000,000 for the Company's working capital with interest at 9% per annum net of tax with term of 12 months. Vehicle hire contract between customers amounting to Rp 25,394,390,000 and post-dated cheque amounting to Rp 4,293,974,347 are used as collateral for this loan.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Akseleran Inklusif Indonesia, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari PT Akseleran Inklusif Indonesia sebagai berikut:

- Memindahtangankan atau mengalihkan objek agunan dalam perjanjian jaminan
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, atau afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Melakukan pembayaran atau melunasi kewajiban keuangan Perusahaan kepada pemegang saham Perusahaan atau afiliasi Perusahaan atau afiliasi pemegang saham Perusahaan sebelum pelunasan Pinjaman; dan
- Mengalihkan atau mentransfer haknya atau kewajibannya berdasarkan dokumen transaksi.

Pada tanggal 30 September 2020, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan mengadakan berbagai perjanjian kredit dengan PT Dipo Star Finance sebesar Rp 35.797.206.247 untuk modal kerja Perusahaan dengan tingkat bunga 10% per tahun setelah dikurangi pajak dengan jangka waktu 6 - 12 bulan. Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas ini.

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Tn. Francis Charles Mason tanggal 1 Agustus 2010 sebesar USD 150.000 untuk modal kerja Perusahaan dengan bunga sebesar 12% per tahun setelah dikurangi pajak dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang. Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas ini.

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Tn. Ian Cooper tanggal 17 Mei 2018 sebesar Rp 2.626.155.000 untuk modal kerja Perusahaan dengan bunga 7,5% per tahun setelah dikurangi pajak dan jangka waktu pinjaman adalah 6 bulan yang dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 bulan lagi. Berdasarkan perjanjian kredit No. TJ/L/004 tanggal 1 Agustus 2019 mengenai saldo pinjaman pada tanggal tersebut sebesar Rp. 1.700.000.000 yang harus dibayar dengan minimum Rp 200.000.000 per bulan dimulai dari bulan Oktober 2019 dengan jangka waktu pinjaman 7 bulan. Sisa pokok Rp 100.000.000 akan dibayar penuh pada bulan Oktober 2020. Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas ini.

16. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Audit/ Audited)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	30.789.000,00	-	Article 21
Pasal 23	6.027.616.582,00	-	Article 23
Pasal 25	775.062.245,00	-	Article 29
Total	6.833.467.827	-	Total

15. DUE TO THIRD PARTIES (continued)

Based on the lease agreement with PT Akseleran Inklusif Indonesia, the Company shall not perform the following without prior written approval from PT Akseleran Inklusif Indonesia:

- Transfer of the collateral object in the agreement.
- Arrange unusual agreement and transactions, including entering into transaction with individuals or parties, or affiliates, outside reasonable practices and customs and make more expensive purchases and sales at lower prices than market prices;
- Payment or settlement of the Company's loan to Company's shareholders or to Company's affiliates or affiliates' shareholders before repayment of the loan.
- Transfer or transfer the Company's right or obligations based on transaction documents

As of September 30, 2020, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

The Company entered into various credit agreements with PT Dipo Star Finance amounting to Rp 35.797.206.247 for the Company's working capital with interest at 9% per annum net of tax with term of 6 - 12 months. None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of this credit agreement.

The Company entered into credit agreement with Mr. Francis Charles Mason dated August 1, 2010 amounting to USD 150,000 for the Company's working capital with interest at 12% per annum net of tax with term of 12 months and can be extended. None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of this credit agreement.

The Company entered into credit agreement with Mr. Ian Cooper dated May 17, 2018 amounting to Rp 2,626,155,000 for the Company's working capital with interest at 7.5% per annum net of tax and the term of loan is 6 months which can be further extended for another 6 months period. Based on loan agreement No. TJ/L/004 dated August 1, 2019 the outstanding loan balance amounting to Rp 1,700,000,000 should be repaid with minimum of Rp 200,000,000 per month starting from October 2019 for the duration of 7 months. The remaining principal of Rp 100,000,000 will be fully paid in October 2020. None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of this credit agreement.

16. TAXATION

- a. Prepaid Tax

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Audit/ Audited)	
PPN keluaran	6.118.959.489	3.892.178.630	VAT out
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat (2)	11.100.000	11.100.000	Article 4 (2)
Pasal 21	146.455.188	151.459.391	Article 21
Pasal 23	33.487.837	33.933.033	Article 23
Pasal 25	-	125.073.427	Article 25
Pasal 29	4.707.824.105	1.048.449.804	Article 29
Total	11.017.826.619	5.262.194.285	Total

c. Pajak tahun berjalan

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax and the Company's estimated taxable income for the year ended September 30, 2020 and December 31, are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	39.089.187.932	31.095.315.541	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of property and equipment
Imbalan kerja - neto	-	-	Employee benefits expense - net
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	Accrued income
Sewa pembiayaan	-	-	Lease
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	Provision for impairment losses
Penyisihan persediaan usang	-	-	Provision for inventories obsolescence
Beda tetap:			Permanent differences:
Asuransi	-	-	Insurance
Gaji	-	-	Salaries
Penghapusan piutang	-	-	Bad debt expense
Kerugian penghapusan persediaan	-	-	Loss on write-off of inventories
Pelatihan	-	-	Training
Akomodasi	-	-	Accommodation
Operasional kendaraan	-	-	Utilities of vehicle
Donasi	-	-	Donation
Handphone	-	-	Handphone
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	-	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	-	-	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	39.089.187.932	31.095.315.541	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	39.089.188.000	31.095.316.000	Estimated taxable income (rounded off)
Beban pajak kini	4.707.824.105	7.434.237.375	Current tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	Total prepaid income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan	4.707.824.105	7.434.237.375	Estimated income tax payable

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan	39.089.187.932	31.095.315.541	Income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	4.707.824.105	7.434.237.375	Tax calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak dari beda tetap	-	-	Tax effect of permanent differences
Pengakuan awal aset dan penyesuaian sehubungan pajak penghasilan	-	-	Initial recognition of asset and adjustments in respect of deferred income tax of the previous years
Tanggungan tahun sebelumnya	-	-	
Beban pajak penghasilan neto	4.707.824.105	7.434.237.375	Income tax expense - net

- d. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 September / September 30, 2020 Tidak Diaudit/ Unaudited					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyusutan	18.787.926.353	-	18.787.926.353		Depreciation
Sewa pembiayaan	(3.715.651.724)	-	(3.715.651.724)		Lease
Liabilitas imbalan kerja	2.463.175.175	-	2.463.175.175		Employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan persediaan	248.460.213	-	248.460.213		Allowance for inventories obsolescence
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	80.974.018	-	80.974.018		Allowance for impairment losses on receivables
Penghasilan yang masih harus di terima	(5.123.271.667)	-	(5.123.271.667)		Accrued income
Aset pajak tangguhan - neto	12.741.612.368	-	12.741.612.368		Deferred tax assets - net

31 Desember / December 31, 2019 Diaudit/Audited					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyusutan	27.137.126.811	(8.349.200.458)	18.787.926.353		Depreciation
Sewa pembiayaan	(618.020.900)	(3.097.630.824)	(3.715.651.724)		Lease
Liabilitas imbalan kerja	2.080.180.495	303.232.180	2.463.175.175		Employee benefits Liability
Cadangan kerugian penurunan persediaan	-	248.460.213	248.460.213		Allowance for inventories obsolescence
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	80.974.018	80.974.018		Allowance for impairment losses on receivables

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

- e. The details of deferred tax benefit (expense) and deferred tax assets in September 30, 2020 and December, 31, 2020 are as follows:

31 Desember / December 31, 2019 Diaudit/Audited				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penghasilan yang masih harus di terima	(5.165.384.973)	42.113.306	-	(5.123.271.667)
				Accrued income
Aset pajak tangguhan - neto	<u>23.433.901.433</u>	<u>(10.772.051.565)</u>	<u>79.762.500</u>	<u>12.741.612.368</u>
				Deferred tax assets - net

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa berdasarkan laporannya tanggal 2 Januari 2020 untuk tahun 2019, sedangkan untuk periode 2020 perusahaan memproyeksikan beban biaya menggunakan data historis 2019

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for their employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the employee benefits liability recognized in the statement of financial position as determined by an independent actuary PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, in its report dated January 2, 2020 for 2019,

The amounts recognized in the statement of financial position is determined as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>10.684.909.524</u>	<u>9.852.700.980</u>	Present value of the defined benefit obligation

Rincian dari beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of net employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Beban jasa kini	1.127.253.849	854.692.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	82.190.000	Past service cost
Beban bunga	-	678.646.000	Interest cost
Total	<u>1.127.253.849</u>	<u>1.615.528.000</u>	Employee benefits expense

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Pada awal	9.852.700.980	8.320.721.980
Beban jasa kini	1.127.253.849	854.692.000
Beban jasa lalu	-	82.190.000
Beban bunga	-	678.646.000
Pembayaran manfaat	(295.045.305)	(402.599.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	319.050.000
Saldo akhir	10.684.909.524	9.852.700.980

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	9.852.700.980	8.320.721.980
Beban diakui dalam laba rugi (Catatan 22)	1.127.253.849	1.615.528.000
Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	319.050.000
Pembayaran manfaat	(295.045.305)	(402.599.000)
Saldo akhir	10.684.909.524	9.852.700.980

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2019, adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Tingkat diskonto	%	8,00%
Tingkat kenaikan upah (gaji)	%	5,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat kecacatan	1% TMI 2011	1% TMI 2011
Usia pensiun normal	55 years	55 tahun

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease
Tingkat bunga diskonto	9,00%	7,00%
Dampak kewajiban manfaat pasti Bersih	(771.763.996)	877.513.510
Gaji	6,00%	4,00%
Dampak kewajiban manfaat pasti Bersih	855.496.186	(766.344.056)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan berikutnya)	107.998.800
Antara 1 dan 2 tahun	419.311.620
Antara 2 dan 5 tahun	2.855.705.622
Antara 5 dan 10 tahun	8.584.629.523
Di atas 10 tahun	66.578.847.701

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,6 tahun.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in present value of defined benefit obligation is as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Benefits payment
Actuarial loss (gain)

Ending balance

The movement in the employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
(Note 22)
Remeasurement recognized in
other comprehensive income
Benefits payment

Ending balance

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2019, are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Normal retirement age

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 as follows:

Discount rate
Impact on the net defined benefit obligations

Salary
Impact on the net defined benefit obligations

The maturity of present value of defined benefits obligation as of December 31, 2019 is as follows:

Within the next 12 months
(the next annual reporting period)
Later than 1 year but not later than 2 years
Later than 2 years but not later than 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 17.6 years

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut :

30 September 2020/ September, 30 2020				
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Damai Investa Sukses	681.120.000	45%	68.112.000.000	PT Damai Investa Sukses
PT MSJ Investama Abadi Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	454.080.000	30%	45.408.000.000	PT MSJ Investama Abadi
	375.000.000	25%	37.500.000.000	Public
Total	1.510.200.000	100%	151.020.000.000	Total

31 December 2020/ December 31, 2019				
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Damai Investa Sukses	68.112	60	68.112.000.000	PT Damai Investa Sukses
PT MSJ Investama Abadi	45.408	40	45.408.000.000	PT MSJ Investama Abadi
Total	113.520	100	113.520.000.000	Total

Sesuai dengan risalah rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Desember 2019, pembagian dividen saham berdasarkan laporan keuangan (audited) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 100.320.000.000 atau 100.320 saham biasa.

In accordance with the minutes of annual shareholders general meeting on December 24, 2019, the shareholders approved the distribution of share dividends based on audited financial statements for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 100,320,000,000 or 100,320 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 6 Februari 2020 oleh Notaris Buchary Hanafi, SH. pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp. 100 per lembar saham sehingga modal dasar dengan nilai nominal yang Rp 400.000.000.000 yang sebelumnya terbagi atas 400.000 lembar berubah menjadi 4.000.000 lembar saham .

Based on Notarial Deed No. 8 February 6, 2020 by Notary Buchary Hanafi, SH. the shareholders approved the change in the nominal value of shares which previously amounted to IDR 1,000,000 per share to IDR 100 per share so that the authorized capital with a nominal value of Rp. 400,000,000,000 which was previously divided into 400,000 shares has changed to 4,000,000 shares.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0013900.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Februari 2020.

This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of in its decision letter No. AHU-0013900.AH.01.02. Year 2020 dated Februari 6, 2020.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the company capital management is to ensure that they maintain of a healthy capital ratio in order to support their business and maximize returns for shareholder value.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

In addition, the Company is required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid-in capital stock into reserve funds that may not be distributed.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, kelompok usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2020, yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT. Transkon Jaya Tbk, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut :

- Tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham;
- Sebesar Rp. 100.000.000,00 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sisanya akan ditahan sebagai laba di tahan

19. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba tahun berjalan	34.381.363.827	31.095.315.541
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.025.664.964	13.200
Laba per saham	33	2.355.706

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Sewa kendaraan	297.323.290.141	293.133.526.579
Penyedia layanan internet	9.355.563.736	8.638.047.561
Total	306.678.853.877	301.771.574.140

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The company manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the group may adjust the dividen payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

General reserve

During General Shareholders' Meeting held on June 30, 2020, which were covered by Circular Letter of of the Shareholders of PT. Transkon Jaya Tbk, the shareholders approved the use of the company's net profit for the 2019 fiscal year as follows:

- Does not distribute cash dividends to shareholders.
- Rp 100.000.000 is recorded and set as a general reserve.
- The rest will be held as retained earnings

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of earning per share is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba tahun berjalan	34.381.363.827	31.095.315.541	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.025.664.964	13.200	Weighted average number of share outstanding
Laba per saham	33	2.355.706	Basic earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30 and September 31, 2019, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

20. REVENUES

This account consists revenues from the following:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Sewa kendaraan	297.323.290.141	293.133.526.579	Vehicle rental
Penyedia layanan internet	9.355.563.736	8.638.047.561	Internet service provider
Total	306.678.853.877	301.771.574.140	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	
	Total	%
PT Pamapersada Nusantara	33.261.450.069	11%
PT Thiess Contractors Indonesia	30.751.092.314	10%

20. REVENUES (continued)

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2019		
	Total	%	
PT Pamapersada Nusantara	39.811.290.338	13%	PT Pamapersada Nusantara
PT Thiess Contractors Indonesia	27.192.485.072	9%	PT Thiess Contractors Indonesia

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penyusutan (Catatan 9)	101.787.013.424	99.679.345.183
Suku cadang	39.561.719.171	28.256.802.212
Operasional	26.363.898.103	36.227.929.618
Sewa	424.691.666	537.825.001,00
Lain-lain	-	-
Total	168.137.322.364	164.701.902.014

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Depreciation (Note 9)
Spareparts
Operations
Rent
Others

22. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan upah	29.216.003.964	26.979.680.819
Lisensi dan perizinan	13.684.003.467	13.559.097.758
Beban karyawan	8.688.144.243	9.265.880.167
Perjalanan	1.219.356.287	2.826.741.744
Sewa	2.834.087.497	2.572.015.938
Perlengkapan bengkel	2.819.053.670	1.426.989.075
Peralatan kantor	1.169.969.386	1.347.585.718
Imbalan kerja (Catatan 17)	1.077.018.666	-
Biaya jasa profesional	2.520.041.592	456.177.832
Pacnet	1.098.886.189	1.039.499.933
Pengangkutan dan bea cukai	610.266.162	1.057.214.123
Keselamatan dan lingkungan	1.180.556.701	761.675.343
Peralatan dan perlengkapan kecil	355.221.157	823.952.489
Pelumas dan bahan bakar	576.321.759	750.918.100
Listrik dan air	551.690.114	637.288.503
Pemeliharaan	135.649.489	457.078.126
Penyusutan (Catatan 9)	322.189.173	270.698.354
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 5)	397.552.072	-
Telepon, faks dan internet	160.794.406	63.858.449
Penghapusan piutang	-	-
Lain-lain	2.505.456.744	1.117.774.063
Total	71.122.262.738	65.414.126.534

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and wages
Licenses and permits
Employee expenses
Travel
Rent
Workshop consumables
Office supplies
Employee benefits (Note 17)
Professional fees
Pacnet
Freight and customs clearance
Safety and environment
Small tools and equipment
Oil and fuel
Electricity and water
Maintenance
Depreciation (Note 9)
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Telephone, fax and internet
Bad debt expense
Others

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Hidup Baru Perdana Abadi	51.072.580	454.275.806
Persentase dari total pendapatan	0,02%	0,15%

b. Piutang usaha

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit / Audited)
PT Hidup Baru Perdana Abadi	16.802.882	172.484.112
Mrs Aida Nursanti	440.000	
Persentase dari total aset	0,003%	0,03%

c. Utang lain-lain

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit / Audited)
<u>Rupiah</u>		
PT Hidup Baru Perdana Abadi	3.463.485.108	3.862.802.017
Tn. Trevor Reginald Kroemer	-	3.750.000
<u>US Dollar</u>		
Tn. Brian Charles Bennett		
USD 22.825,71 pada tanggal		
30 September 2020 dan		
USD 17.753 pada tanggal		
31 Desember 2019	340.513.942	246.789.218
Tn. Trevor Reginald Kroemer		
USD 11.802,05 pada tanggal		
30 September 2020		
USD 2.495 pada tanggal		
31 Desember 2019	176.062.982	34.680.240
Tn. Cale Anthony Bennett		
USD 0 pada tanggal		
30 September 2020		
USD 833 pada tanggal		
31 Desember 2019	-	11.584.129
<u>Australian Dollar</u>		
Tn. Trevor Reginald Kroemer		
AUD 0 pada tanggal		
30 September 2020 dan		
AUD 208 pada tanggal		
31 Desember 2019	-	2.028.938
Total	3.980.062.031	4.161.634.542
Persentase dari total liabilitas	1,08%	1,05%

Utang lain-lain timbul terutama dari transaksi sewa kantor dan area parkir. Utang tersebut tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan jatuh tempo satu tahun dari akhir periode pelaporan

23. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties with details as follows:

a. Revenues

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	454.275.806	PT Hidup Baru Perdana Abadi
Percentage to total revenues	0,15%	Percentage to total revenues

b. Trade receivables

	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit / Audited)	
PT Hidup Baru Perdana Abadi	172.484.112	PT Hidup Baru Perdana Abadi
Mrs Aida Nursanti		Mrs Aida Nursanti
Percentage to total assets	0,03%	Percentage to total assets

c. Other payables

	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit / Audited)	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Hidup Baru Perdana Abadi	3.862.802.017	PT Hidup Baru Perdana Abadi
Mr. Trevor Kroemer	3.750.000	Mr. Trevor Kroemer
<u>US Dollar</u>		<u>US Dollar</u>
Mr. Brian Charles Bennett		Mr. Brian Charles Bennett
USD 22.825,71 as of		USD 22.825,71 as of
September 30, 2020		September 30, 2020
USD 17.753 as of		USD 17.753 as of
December 31, 2019	246.789.218	December 31, 2019
Mr. Trevor Reginald Kroemer		Mr. Trevor Reginald Kroemer
USD 11.802,05 as of		USD 11.802,05 as of
September 30, 2020 and		September 30, 2020 and
USD 2.495 as of		USD 2.495 as of
December 31, 2019	34.680.240	December 31, 2019
Mr. Cale Anthony Bennett		Mr. Cale Anthony Bennett
USD 0.00 as of		USD 0.00 as of
September 30, 2020		September 30, 2020
USD 833 as of		USD 833 as of
December 31, 2019	11.584.129	December 31, 2019
<u>Australian Dollar</u>		<u>Australian Dollar</u>
Mr. Trevor Reginald Kroemer		Mr. Trevor Reginald Kroemer
AUD 0 as of		AUD 0 as of
September 30, 2020 and		September 30, 2020 and
AUD 208 as of		AUD 208 as of
December 31, 2019	2.028.938	December 31, 2019
Total	4.161.634.542	Total
Percentage to total liabilities	1,05%	Percentage to total liabilities

The other payables arise mainly from rent of office and parking area. These payables are unsecured, bear no interest and due within one year from the end of the reporting period.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang kepada pihak berelasi

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit / Audited)
<u>Rupiah</u>		
Ny. Indah Wati	4.000.000.000	4.000.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tn. Brian Charles Bennett USD 330.684 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	4.933.146.001	4.596.843.537
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tn. Trevor Reginald Kroemer USD 123.116 pada tanggal 30 September 2020 USD 140.759 pada tanggal 31 Desember 2019	1.836.648.665	1.956.696.159
Total	10.769.794.666	10.553.539.696
Persentase dari total liabilitas	2,92%	2,67%

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak memiliki jaminan dan dikenakan bunga mulai dari 5,00% - 20,00% dengan jangka waktu 3 bulan hingga 1 tahun yang dapat diperpanjang.

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 385.507.815 dan Rp. 658.542.905 pada 30 September 2020 dan 30 September 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 biaya sewa untuk kantor dan area parkir untuk PT Hidup Baru Perdana Abadi masing-masing sebesar Rp 1.419.647.858, dan Rp 778.144.200.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Due to related parties

<u>Rupiah</u>	
Mrs. Indah Wati	
<u>US Dollar</u>	
Mr. Brian Charles Bennett USD 330,684 as of September 30, 2020 and December 31, 2019	
<u>US Dollar</u>	
Mr. Trevor Reginald Kroemer USD 123.116 as of September 30, 2020 and USD 140.759 as of December 31, 2019	
Total	
Percentage to total liabilities	

Due to related parties represent unsecured loans and bears interest ranging from 5.00% - 20.00% with term of 3 months to 1 year which can be extended.

Interest expense on these loans amounted to Rp, 385.507.815 and Rp. 658.542.905 as of September 30, 2020 and September 30, 2019 respectively.

For the years ended September 30, 2020 and September 30, 2019, rental expense for office and parking area to PT Hidup Baru Perdana Abadi amounted to Rp 1.419.647.858, and Rp 778.144.20, respectively.

The nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi / Nature of transaction
PT Damai Investama Sukses	Pemegang saham	Piutang Receivable
PT MSJ Inestama Abadi	Pemegang saham	Piutang Receivable
PT Hidup Baru Perdana Abadi	Pemegang saham tidak langsung/ Indirect Shareholder	Pendapatan sewa kendaraan, sewa kantor dan area parkir, / Vehicle rental revenue, Rent of office and parking area
Mr. Brian Charles Bennett	Manajemen kunci/ Key management	Pinjaman, Bunga, Biaya yang dibayarkan atas nama Perusahaan/ Loan, Interest, Expenses paid on behalf of the Company
Mr. Trevor Reginald Kroemer	Manajemen kunci/ Key management	Pinjaman, Bunga, Biaya yang dibayarkan atas nama Perusahaan/ Loan, Interest, Expenses paid on behalf of the Company
Mrs. Indah Wati	Keluarga dekat/ Close-relative family	Pinjaman, bunga/ Loan, Interest

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

24. SEGMENT INFORMATION

	30 September / September 30, 2020			
	Sewa Kendaraan / Vehicle Rental	Penyedia layanan internet / Internet service provider	Total / Total	
Pendapatan	297.323.290.141	9.355.563.736	306.678.853.877	Revenue
Beban pokok pendapatan	160.127.681.473	8.009.640.891	168.137.322.364	Cost of revenue
Laba bruto	137.195.608.668	1.345.922.845	138.541.531.513	Gross profit
Beban usaha	(70.023.376.549)	(1.098.886.189)	(71.122.262.738)	Operating expenses
Beban lain-lain	(28.330.080.843)	-	(28.330.080.843)	Other charges - net
Laba sebelum pajak penghasilan	38.842.151.276	247.036.656	39.089.187.932	Income before Income tax

	30 September / September 30, 2019			
	Sewa Kendaraan / Vehicle Rental	Penyedia layanan internet / Internet service provider	Total / Total	
Pendapatan	293.133.526.579	8.638.047.561	301.771.574.140	Revenue
Beban pokok pendapatan	157.970.504.810	6.731.397.204	164.701.902.014	Cost of revenue
Laba bruto	135.163.021.769	1.906.650.357	137.069.672.126	Gross profit
Beban usaha	(64.374.626.601)	(1.039.499.933)	(65.414.126.534)	Operating expenses
Beban lain-lain	(33.125.992.676)	-	(33.125.992.676)	Other charges - net
Laba sebelum pajak penghasilan	37.662.402.492	867.150.424	38.529.552.916	Income before Income tax

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2020, dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2019/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD 744	11.097.202	USD 442	6.144.242	Cash in banks
Piutang usaha		-	USD 22,338	310.520.538	Trade receivables
Total aset		11.097.202		316.664.780	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD 31.516	470.158.821	USD 6,363 AUD 10,880	88.452.063 105.960.320	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	USD 34.628	516.576.924	USD 21,081 AUD 208	293.053.375 2.028.926	Other payables Related parties
pihak ketiga	USD 3.000	44.754.000	USD 3,000	41.703.000	Third parties
Utang kepada pihak ketiga	USD 150.000	2.237.700.000	USD 150,000	2.085.165.000	Due to third parties
Utang kepada pihak berelasi	USD 453.800	6.769.794.666	USD 471,443	6.553.529.143	Due to related parties
Total liabilitas		10.038.984.410		20.435.987.190	Total liabilities
Liabilitas neto		(10.027.887.208)		(14.609.332.941)	Net Liabilities

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kelompok Aset dan liabilitas dalam mata uang asing di translasikan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan 30 September 2020.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan.

Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank. Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas dan deposito pada bank, serta risiko kredit pelanggan grosir dan eceran, termasuk piutang.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, maksimum eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit mendekati nilai tercatat bersih dari hal-hal berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bank	1.571.399.672
Piutang usaha	
Pihak ketiga	58.712.637.685
Pihak berelasi	17.242.882
Piutang usaha yang belum ditagih	26.126.439.848
Aset lancar lainnya	-
Total	86.427.720.087

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitor Perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Assets and liabilities in foreign currencies are translated using the exchange rate on the reporting date September 30, 2020

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's *risk appetite*.

The Company regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalents, and deposits with banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The company has a policy for all customers who will trade on credit through a credit verification procedure.

In addition, total receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's maximum exposure to credit risk is approximately to the net carrying amount of the following:

	31 Desember 2019 December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
	3.049.172.914	Cash in banks
		Trade receivables
	48.232.337.100	Third parties
	172.484.112	Related party
	20.493.086.667	Unbilled receivables
	-	Other current assets
Total	71.947.080.793	Total

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

30 September 2020 / September 30, 2020							
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada Penurunan Nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Total
		1-30 hari/ <i>1-30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>		
Bank	1.571.399.672	-	-	-	-	-	1.571.399.672
Piutang usaha Pihak ketiga	35.318.145.532	11.986.375.877	4.626.276.507	3.319.247.908	3.819.616.266	-	59.069.662.091
Pihak berelasi	3.465.000	3.025.000	1.677.882	6.050.000	3.025.000	-	17.242.882
Piutang usaha yang belum ditagih	26.126.439.848	-	-	-	-	-	26.126.439.848
Total	63.019.450.052	11.989.400.877	4.627.954.389	3.325.297.908	3.822.641.266	-	86.784.744.493

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitur Perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada Penurunan Nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Total
		1-30 hari/ <i>1-30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>		
Bank	3.049.217.110	-	-	-	-	-	3.049.217.110
Piutang usaha Pihak ketiga	35.432.498.298	7.531.364.784	2.348.666.953	2.498.114.130	421.692.936	323.896.070	48.556.233.171
Pihak berelasi	39.821.774	39.801.666	42.532.655	43.450.000	6.878.016	-	172.484.111
Piutang usaha yang belum ditagih	20.493.086.667	-	-	-	-	-	20.493.086.667
Aset lancar lainnya	3.049.217.110	-	-	-	-	-	-
Total	59.014.623.849	7.571.166.450	2.391.199.608	2.541.564.130	428.570.952	323.896.070	72.271.021.059

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2019:

Tahun / Year	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah / Increase (Decrease) in Rupiah Rate	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
September 30, 2020	USD 5% (5%)	(501.394.360) 501.394.360
December 31, 2019	USD 1% (1%)	(87.452.228) 87.452.228
	AUD 2% (2%)	(2.159.785) 2.159.785

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019 sebagaimana disajikan dalam Catatan 25.

Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan ulang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company's functional currency.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

Foreign currency exchange risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against USD and AUD, with all other variables held constant, to the Company's income before tax for the year ended December 31, 2019:

The Company's has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are presented in Note 25.

Interest rate risk

Interest rate is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loan, consumer financing payable and finance lease payable.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conduct assessments among interest rates offered by creditor to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liability that are exposed to interest rate risk:

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

30 September/ September 30, 2020							
	Rata-rata Suku bunga efektif/ Effective Interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Within 1 year	Jatuh tempo pada tahun ke - 2/ Due in 2 nd year	Jatuh tempo pada tahun ke - 3/ Due in 3 rd year	Jatuh tempo pada tahun ke - 4/ Due in 4 th year	Total/ Total	
Utang kepada pihak ketiga	7,44% - 12%	22.652.960.792	-	-	-	22.652.960.792	Due to third parties
Utang lain - lain	-	3.980.062.032	-	-	-	3.980.062.032	Other payables - related parties
Utang kepada pihak berelasi	5% - 20%	10.769.794.665	-	-	-	10.769.794.665	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	10% - 12%	89.283.231.080	34.239.460.336	10.081.879.980	1.043.644.261	134.648.215.656	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	10.59% - 17.62%	87.852.625.145	47.316.626.322	19.594.259.253	-	154.763.510.720	Finance lease payables

31 Desember/December 31, 2019							
	Rata-rata Suku bunga efektif/ Effective Interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Within 1 year	Jatuh tempo pada tahun ke - 2/ Due in 2 nd year	Jatuh tempo pada tahun ke - 3/ Due in 3 rd year	Jatuh tempo pada tahun ke - 4/ Due in 4 th year	Total/ Total	
Utang kepada pihak ketiga	7,44% - 12%	17.251.864.904	-	-	-	17.251.864.904	Due to third parties
Utang lain - lain	-	4.161.634.543	-	-	-	4.161.634.543	Other payables - related parties
Utang kepada pihak berelasi	5% - 20%	10.553.539.696	-	-	-	10.553.539.696	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	10% - 12%	121.243.751.904	70.110.151.063	917.135.143	-	192.271.038.110	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	10.59% - 17.62%	69.033.227.968	68.042.500.962	-	-	137.075.728.930	Finance lease payables

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liability that are exposed to interest rate risk:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds required to settle the current and long-term liabilities are obtained from service activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at September 30, and December 31, 2019:

30 September 2020 / September 30, 2020						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	19.302.692.963	-	-	-	-	19.302.692.963
Utang lain - lain	45.379.000	-	-	-	-	45.379.000
Pihak ketiga	3.980.062.032	-	-	-	-	3.980.062.032
Biaya yang masih harus dibayar	227.536.256	-	-	-	-	227.536.256
Utang kepada pihak berelasi	10.769.794.665	-	-	-	-	10.769.794.665
Utang kepada						

Trade payables - third parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Due to related parties

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

30 September 2020 / September 30, 2020						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
pihak ketiga Utang pembiayaan	22.652.960.792					22.652.960.792
						Due to third parties Consumer financing
konsumen	33.372.920.195	65.902.072.433	37.275.665.865	11.679.557.581	-	148.230.216.074
						payables
Utang sewa pembiayaan	25.796.389.563	74.561.536.109	51.934.874.054	20.397.799.501	-	172.690.599.227
						Finance lease payables
Total liabilitas keuangan	116.147.735.466	140.463.608.542	89.210.539.919	32.077.357.082	-	377.899.241.009
						Total financial liabilities

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at September 30, and December 31, 2019:

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha - pihak ketiga	16.645.378.240	-	-	-	-	16.645.378.240
						Trade payables - third parties
Utang lain - lain	59.203.032	-	-	-	-	59.203.032
						Other payables
Pihak ketiga	4.161.634.543	-	-	-	-	4.161.634.543
						Third parties
Pihak berelasi						Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.104.641.883	-	-	-	-	2.104.641.883
						Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	10.553.539.696	-	-	-	-	10.553.539.696
						Due to related parties
Utang kepada pihak ketiga	9.421.318.126	7.830.546.778	-	-	-	17.251.864.904
						Due to third parties
Utang pembiayaan konsumen	38.164.212.959	99.314.104.530	62.626.972.783	13.574.490.950	-	213.679.781.222
						Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	20.197.198.815	60.591.596.445	59.943.927.002	13.016.299.806	-	153.749.022.068
						Finance lease payables
Total liabilitas keuangan	101.307.127.294	167.736.247.753	122.570.899.785	26.590.790.756	-	418.205.065.588
						Total financial liabilities

c. Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at September 30, and December 31, 2019:

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Konsisten seperti dengan industri lainnya, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan ekuitas yang terdiri dari semua komponen ekuitas (ekuitas saham dan laba ditahan). Utang bersih dihitung sebagai total utang (seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support their businesses and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debts by capital which comprises all components of equity of (share capital and retained earnings). Net debts is calculated as total debt (as shown in the statement of financial position) less cash on hand and in banks.

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Total liabilitas	368.710.910.028	395.434.207.984
Dikurangi: Kas dan bank	(1.631.399.672)	(3.109.172.914)
Utang neto	367.079.510.356	392.325.035.070
Total ekuitas	276.695.651.459	149.718.360.680
Rasio utang terhadap ekuitas (%)	133%	262%

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The debt to equity ratio of the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Total liabilities	
Less: cash on hand and in banks	
Net debt	
Total equity	
Debt to equity ratio (%)	

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Metode dan asumsi yang digunakan Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan utang kepada pihak ketiga diperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar disebabkan oleh jangka waktu jatuh tempo yang pendek.

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan ditentukan oleh diskonto arus kas menggunakan suku bunga efektif.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, unbilled receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and due to third parties approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of consumer financing payables and finance lease payables are determined by discounted cash flow using effective interest rate.

	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan bank	1.631.399.672	1.631.399.672	3.109.172.914	3.109.172.914
Piutang usaha				
Pihak ketiga	58.712.637.685	58.712.637.685	48.232.337.100	48.232.337.100
Pihak berelasi	17.242.882	17.242.882	172.484.112	172.484.112
Piutang yang belum ditagih	26.126.439.848	26.126.439.848	20.493.086.667	20.493.086.667
Aset lancar lainnya	-	-	-	-
Total	86.487.720.087	86.487.720.087	72.007.080.793	72.007.080.793
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-
Utang usaha				
pihak ketiga	19.302.692.963	19.302.692.963	16.645.378.240	16.645.378.240
Utang lain-lain				
pihak ketiga	45.379.000	45.379.000	59.203.030	59.203.030
pihak berelasi	4.026.662.636	4.026.662.636	4.161.634.543	4.161.634.543
Biaya yang masih harus dibayar	2.025.439.160	2.025.439.160	1.678.141.883	1.678.141.883
Utang kepada				
pihak berelasi	10.489.799.806	10.489.799.806	10.553.539.696	10.553.539.696
Utang kepada				
pihak ketiga	33.179.937.223	33.179.937.223	17.251.864.904	17.251.864.904
Utang pembiayaan konsumen	158.240.805.953	161.405.622.072	192.264.184.022	196.184.294.841
Utang sewa pembiayaan	164.779.803.857	168.075.399.934	137.188.508.723	139.679.411.912
Total	384.951.016.987	391.411.429.183	379.833.880.097	386.213.469.049

FINANCIAL ASSETS

Loans and receivables:
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Third parties
Related parties
Unbilled receivables
Other current assets

Total

FINANCIAL LIABILITIES

Financial liabilities measured at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Due to related parties
Due to third parties
Consumer financing payables
Finance lease payables

Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 Serta Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSKON JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi non-kas investasi dan pendanaan yang signifikan

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Penempatan saham dan penyerahan deviden saham	-	100.320.000.000
Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	46.556.819.476	77.413.815.545
Akuisisi aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	81.518.522.285	76.557.981.798

- b. Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari/ January 1, 2020	Akuisisi aset tetap/ Acquisition of Property and Equipment	Arus kas/ Cash flows	Efek dari valuta asing/ Effect of foreign exchange	Lain - lain/ Others	30 September/ September 30, 2020	
Utang bank jangka pendek	-					-	Short-term bank loans
Pinjaman kepada pihak ketiga	17.522.551.776		(30.819.332.229)	152.385.000	35.797.206.247	22.652.810.794	Due to third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	10.553.539.696		(198.654.960)	414.456.129		10.769.340.865	Due to related parties
Utang pembiayaan pelanggan	166.198.740.829	46.556.819.476	(56.520.291.556)		28.020.481.001	134.648.215.656	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	166.198.740.829	81.518.522.285	17.373.417.265		(28.808.647.374)	154.763.510.720	Finance lease payables
Total	357.422.858.512	128.075.341.761	(70.164.861.480)	566.841.129	35.009.039.874	322.833.878.035	Total

	1 Januari/ January 1, 2019	Akuisisi aset tetap/ Acquisition of Property and Equipment	Arus kas/ Cash flows	Efek dari valuta asing/ Effect of foreign exchange	Lain - lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	1.620.304.600	-	(1.620.304.600)	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman kepada pihak ketiga	11.192.061.874	-	6.059.803.030	-	-	17.251.864.904	Due to third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	22.138.842.590	-	(10.908.912.251)	(676.390.643)	-	10.553.539.696	Due to related parties
Utang pembiayaan pelanggan	250.941.518.771	77.413.815.545	(136.084.296.206)	-	-	192.271.038.110	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	116.410.184.500	76.557.981.798	(68.051.975.059)	-	12.159.537.691	137.075.728.930	Finance lease payables
Total	402.302.912.335	153.971.797.343	(210.605.685.085)	(676.390.643)	12.159.537.691	357.152.171.640	Total